

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2019) sinyal atau isyarat merupakan sebuah tindakan yang diambil manajemen sebuah perusahaan yang memberikan petunjuk-petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan di masa mendatang. Bentuk sinyal yang diberikan dapat beragam, misalnya perusahaan yang melaporkan kondisi keuangannya dalam keadaan baik, secara tidak langsung ingin mengisyaratkan kepada pasar bahwa prospek pertumbuhan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik karena fundamental keuangan perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Dengan adanya variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan lainnya, dapat memberi gambaran kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik atau buruk dalam mengelola bisnisnya, sehingga informasi tersebut dapat digunakan bagi investor maupun pelaku bisnis lainnya dalam membantu menentukan tindakan yang ingin diambil atas perusahaan tersebut.

2. Perusahaan

Perusahaan menurut Murti Sumarni (1997) adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan





tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Tujuan utama perusahaan pada umumnya yaitu mencapai tingkat laba yang setinggi mungkin, dan sebisa mungkin memenuhi

keinginan pelanggan seiring berjalannya proses kegiatan perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu keinginan utama setiap pemilik perusahaan, karena dari sana dapat menunjukkan kemakmuran dari pemilik perusahaan yaitu para pemegang saham perusahaan. Menurut Harmono dalam Suryawan et al.c. (2019), adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Yulius dan Tarigan (2007:3), terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan:

- a) Nilai nominal, adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
- b) Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c) Nilai intrinsik, merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini



bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

d) Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

e) Nilai likuidasi, adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public).

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

4. Likuiditas



Menurut Hery dalam Rosadi (2018), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas sebuah perusahaan itu mempunyai fungsi serta manfaat tersendiri bagi proses operasi perusahaan tersebut. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi serta juga manfaat likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- Sebagai media dalam melakukan kegiatan bisnis perusahaan sehari-hari.
- Sebagai alat untuk mengantisipasi kebutuhan dana yang mendesak atau tiba-tiba.
- Untuk memudahkan nasabah (bagi bank atau lembaga keuangan) yang hendak melakukan pinjaman atau penarikan dana.
- Sebagai acuan tingkat fleksibilitas suatu perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi atau usaha lain yang menguntungkan.
- Sebagai alat untuk memicu perusahaan dalam upaya perbaikan kinerja.
- Sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
- Dapat membantu manajemen dalam memeriksa efisiensi modal kerja.
- Membantu perusahaan dalam melakukan analisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

Dengan demikian, likuiditas sebuah perusahaan yang tinggi mencerminkan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya,

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga persepsi investor terhadap perusahaan akan meningkat. Harga saham dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan pula.

Beberapa rasio yang dapat digunakan dalam mengukur likuiditas yaitu diantaranya adalah:

- a) Rasio Lancar (Current Ratio), yaitu rasio untuk mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat menggunakan aktiva lancar untuk membayar seluruh kewajiban atau utang lancarnya.
- b) Rasio Cepat (Quick Ratio), adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan membutuhkan proses yang lama untuk diuangkan ketimbang asset lainnya.
- c) Rasio Kas (Cash Ratio), merupakan tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan dana kas, contohnya rekening giro.
- d) Rasio Perputaran Kas (Cash Turnover Ratio), menurut Kasmir (2013:140) rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiaya penjualan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan.

5. Profitabilitas



Menurut Sudana dalam Kusumawati et al.c. (2016), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Ada beberapa manfaat rasio profitabilitas:

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan:

- a) Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin), adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual.
- b) Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin), adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan ajak atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Margin laba operasi mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah (pajak).



c) **Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)**, adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

d) **Return On Investment (ROI)**, adalah ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi pengembalian yang dihasilkan semakin baik. ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

e) **Return On Equity (ROE)**, adalah ukuran pengembalian yang pengembalian yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

f) **Pendapatan Per Saham (Earning Per Share)**, biasanya menjadi perhatian dari pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Hal ini tidak menunjukkan pendapatan yang nyata dibagikan kepada pemegang saham. Rasio EPS mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio



yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

6. Pengertian Leverage

Menurut Kasmir dalam Khotimah (2020), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar atau sejauh manakah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dengan kata lain perbandingan penggunaan jumlah utang dengan modal sendiri. Adapun menurut Sjahriani dalam Satriana (2017), leverage penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, di mana berarti biaya tetap ini dapat muncul dari misalnya, dana pinjaman ataupun biaya sewa suatu aset yang dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan pemegang saham.

Dengan merujuk pada pengertian dari beberapa ahli di atas, maka bisa disimpulkan bahwa leverage merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (utang atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan.

a. Jenis-Jenis Leverage

Terdapat 2 jenis leverage yang dapat digunakan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapatnya, yaitu :

1) Leverage Operasi (*Operating Leverage*)

Leverage operasi adalah penggunaan aktiva dengan biaya tetap untuk tujuan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel,



serta nantinya dapat meningkatkan keuntungan yang didapat. *Leverage* operasi dapat digunakan untuk mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Dalam pengukurannya, dapat menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL), yang mana merupakan suatu ukuran struktur biaya perusahaan dan umumnya ditentukan dengan hubungan antara biaya tetap dan biaya total. Pada tingkat DOL yang tinggi, *operating income* atau EBIT akan menjadi lebih sensitif terhadap perubahan yang terjadi pada penjualan. Hal ini pada akhirnya akan mengarah kepada beta yang lebih tinggi. Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung DOL.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2) *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

Brigham dan Houston (2019:485) mendefinisikan *Leverage* keuangan sebagai ukuran mengenai sejauh mana atau seberapa besar suatu perusahaan menggunakan pendapatan tetap seperti utang dan saham preferen dalam struktur modalnya. *Leverage* keuangan ini mengacu kepada jumlah utang dalam struktur modal, yang dimana *leverage* ini muncul sebagai akibat adanya kewajiban finansial yang bersifat tetap yang harus ditanggung perusahaan. Kewajiban finansial ini harus tetap dibayarkan tanpa memperhatikan perubahan tingkat EBIT yang didapat oleh perusahaan. Dalam menghitung besar kecilnya *leverage* finansial, maka dapat menggunakan DFL (*Degree of Financial Leverage*). DFL menunjukkan besar perubahan pendapatan bersih (EPS) akibat berubahnya laba operasi. *Leverage* keuangan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan selama keadaan ekonomi baik dan akan menurunkan pendapatan ketika keadaan ekonomi sedang buruk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

C

Beberapa hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Jessy Safitri Situmorang, dkk (2020)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	X1 : <i>Financial Leverage</i> X2 : Kebijakan Dividen X3 : <i>Earning Per Share</i> Y1 : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Leverage</i> dengan uji parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - <i>Dividend Payout Ratio</i> secara uji parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - <i>EPS</i> secara uji parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Kebijakan Dividen, <i>Financial Leverage</i>, <i>EPS</i>, secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Rexyan Puspita Ningrum dan Sn Hermuningsih (2019)</p> <p>Peran menulis atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Operating Leverage</i>, Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>X1 : Profitabilitas</p> <p>X2 : <i>Operating Leverage</i></p> <p>Y1 : Nilai Perusahaan</p> <p>Y2 : Struktur Modal</p>	<p>positif terhadap Nilai Perusahaan.</p>
2	<p>b. Penguji tidak merujuk kepentingan yang wajar IBIKKG. Narang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - <i>Operating leverage</i> (DOL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. - <i>Operating Leverage</i> (DOL) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. - Struktur Modal (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3	<p>F.G.Lumentut dan</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas,</p>	<p>X1 : Likuiditas</p> <p>X2 : Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan



<p>M.Mangantar (2019)</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016</p>	<p>X3 : Solvabilitas X4 : Aktivitas Y1 : Nilai Perusahaan</p>	<p>terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. - Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. - Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur
---	--	---	--



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks. Kompas100 periode 2012-2016.
<p>Catur Desyatik (2019)</p>	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> Y1 : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga dan farmasi yang terdaftar di BEI. - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan



	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga dan farmasi yang terdaftar di BEI.</p>
5	<p>Xaverius Kevin dan Yulia Panjaitan (2018)</p>	<p>Dampak <i>Financial Leverage</i> Dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Periode 2015-2017</p>	<p>X1 : <i>Financial Leverage</i> X2 : <i>Operating Leverage</i> Y1 : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial leverage</i> yang diukur dengan menggunakan <i>debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. - <i>Operating leverage</i> yang diukur menggunakan DOL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q.
6	<p>Ida Ayu Sri Uttari dan</p>	<p>Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen dan</p>	<p>X1 : Likuiditas X2 : Struktur Modal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada



<p>Putu Yadnya (2018)</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Y1 : Kebijakan Dividen</p> <p>Y2 : Nilai Perusahaan</p>	<p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. - Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. - Kebijakan dividen berpengaruh positif
--	---	--	---



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.</p>
<p>Ridwan Maronrong dan Riska Setiani (2017)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, <i>Financial Leverage</i>, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>X1 : Likuiditas X2 : <i>Financial Leverage</i> X3 : Profitabilitas X4 : Kebijakan Dividen Y1 : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - <i>Financial Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Secara simultan Likuiditas, <i>Financial Leverage</i>, Profitabilitas, dan Kebijakan



			<p>Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, diperbolehkan untuk menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya.</p> <p>2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, diperbolehkan untuk menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya.</p> <p>2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.</p>	<p>Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas Y1 : Nilai Perusahaan</p>	<p>- Likuiditas tidak berpengaruh karena tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>

© Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana likuiditas yang tinggi mencerminkan ketersediaan aset lancar yang baik dari perusahaan sehingga tidaknya menjadi sebuah jaminan kepada para pemegang saham dan calon investor bahwa perusahaan sanggup untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dengan begitu diyakini bahwa perusahaan dapat terus bertumbuh lebih lanjut. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi pun dapat memungkinkan adanya dana yang menganggur yang tentunya kurang baik bagi perusahaan. Tingginya likuiditas ini juga dapat mengisyaratkan bahwa perusahaan siap dan



mampu untuk membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya. Hasil penelitian Uttari dan Yadnya (2018) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan.

2. Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage operasi merupakan salah satu faktor penarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, karena *leverage* operasi dapat menjadi gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui penjualannya atau pendapatannya sebagai return atas investasi yang dilakukan para pemegang saham, yang tentunya mengandung risiko. Seperti yang dijelaskan Suwardjono dalam Widiyanti et al.c. (2020), bahwa sesuai dengan *signaling theory*, menyatakan bahwa pengumuman informasi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal di pasar. Hal ini dapat disebabkan karena informasi seperti EBIT dan penjualan berguna untuk dapat menghitung seberapa besar penggunaan biaya operasi yang bersifat tetap lalu membandingkannya dengan pendapatan perusahaan. Menurut Kumalasari dalam Kevin dan Panjaitan (2018), berhubungan dengan industri padat modal dalam sebuah perusahaan, maka semakin tinggi biaya tetap, akan semakin tinggi pula *operating leverage* yang dicapai dan semakin besar juga sensitivitas laba bersih terhadap perubahan penjualan, namun hal ini juga akan mengakibatkan risiko yang diterima perusahaan maupun investor semakin tinggi, karena apabila leverage yang digunakan terlalu tinggi namun pendapatan perusahaan tidak mampu mengimbangi leverage tersebut maka yang terjadi perusahaan akan kesulitan dalam hal keuangannya karena utang milik perusahaan tentunya akan lebih banyak. Apabila banyak investor yang menginginkan return yang tinggi, maka mereka harus siap juga jika diperhadapkan dengan risiko yang sama tingginya, oleh karena itu apabila mereka menginginkan return yang tinggi maka



dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat DOL yang tinggi, hal tersebut nantinya akan memberikan dampak kenaikan harga saham perusahaan karena banyaknya permintaan saham perusahaan yang memiliki DOL tinggi. Penelitian yang dilakukan Ningrum dan Hermuningsih (2019), menunjukkan bahwa *operating leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dijadikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga akan berujung pada peningkatan nilai perusahaan dalam bentuk meningkatnya harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Agustin (2020), Destyatik (2019), Ningrum dan Hermuningsih (2019), Maronrong dan Setiani (2017) menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Financial Leverage dapat menjadi satu faktor yang menarik calon investor, karena *leverage* ini berfungsi untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi perusahaan dan juga investor. Utang berfungsi seperti pengungkit dimana utang dapat memperbesar keuntungan atau malah memperbesar kerugian yang diterima, oleh karenanya *leverage* keuangan ini meningkatkan potensi keuntungan yang lebih kepada pemegang saham, namun juga meningkatkan potensi adanya gangguan keuangan dan kegagalan pada bisnis perusahaan (Ross et al.c., 2003). Apabila suatu

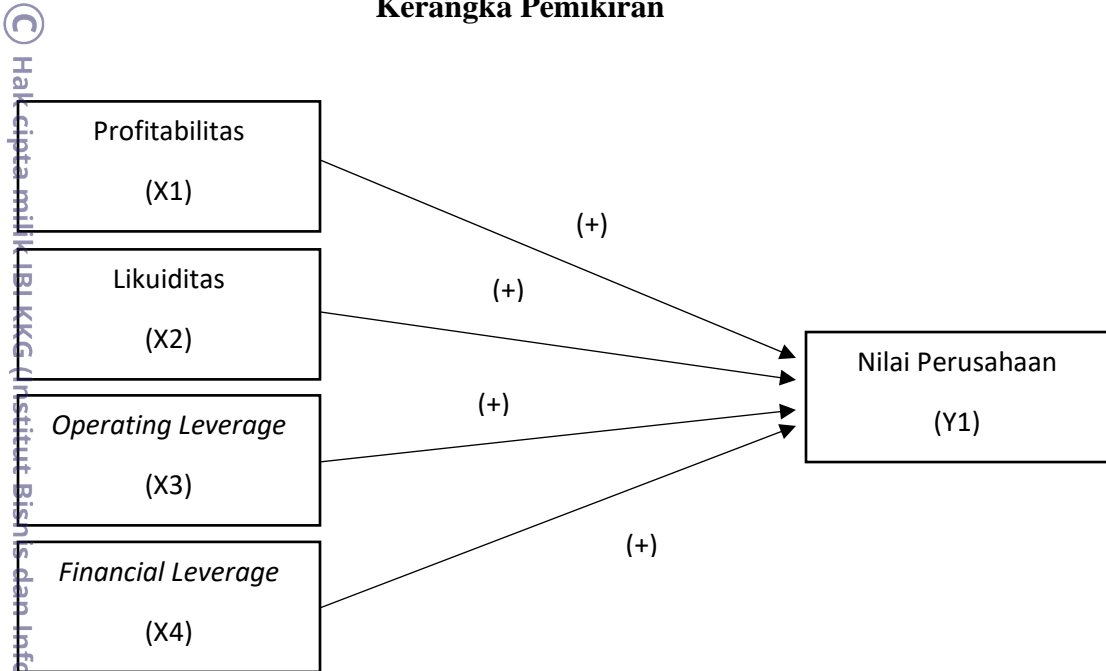


perusahaan dapat memanfaatkan *leverage* yang dimiliki dengan baik, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba yang diterima, sebaliknya apabila perusahaan berkinerja kurang baik, maka ada kemungkinan bahwa perusahaan akan merasakan biaya tetap yang lebih besar daripada laba yang diperoleh. Oleh karena itu, sama dengan *operating leverage*, perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi akan memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak, namun risiko yang harus ditanggung investor juga akan meningkat. Oleh karena itu disarankan untuk tidak hanya melihat dari sisi *leverage* saja, namun juga harus melihat dari aspek-aspek perusahaan lainnya saat ingin melakukan investasi pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Sitorus, dkk (2020), Kevin dan Panjaitan (2018), Maronrong dan Setiani (2017) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji tidak merujikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Operating leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

H₄ : *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,